

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Azwar (2015) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional yakni suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiono (2016) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu atribut atau nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan tertentu yang memiliki suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik keimpulanya. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (V_{x1}) : *Person Job Fit*
2. Variabel Bebas (V_{x2}) : *Motivasi Intrinsik*
3. Variabel Terikat (V_y) : *Work Engagement*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2015).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Work Engagement* (Vy)

Work Engagement adalah tinggi rendahnya suatu perilaku dimana seseorang secara penuh menuangkan dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan. Karyawan yang terikat akan memberikan dan mengekspresikan secara fisik, kognitif, emosi, dan mental dalam bekerja.

Work engagement diukur berdasarkan aspek-aspek dari *The Utrecht Work Engagement Scale* (UWES) yang dikembangkan oleh Scaufeli dan Bakker (dalam Gozalie, 2016), aspek-aspek tersebut meliputi 1) *Vigor* (kekuatan) 2) *Dedication* (pengabdian) 3) *Absorption* (penghayatan)

2. *Person Job Fit* (Vx1)

Person Job Fit adalah tinggi rendahnya pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan KSA (*Knowledge, Skill, Ability*) individu terhadap tuntutan pekerjaan.

Person job fit diukur dengan menggunakan aspek menurut Cable & DeRue (dalam Amri, 2017) dijabarkan dalam dua aspek yakni 1) *Demand abilities* berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan. 2) *Need supplies* berkaitan dengan hasil pekerjaan seperti, kepuasan kerja, kepuasan karir, dan komitmen.

3. *Motivasi Intrinsik* (Vx2)

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar, di dalam diri individu sendiri sudah ada suatu dorongan

untuk melakukan tindakan. Motivasi yang positif membuat seorang anggota organisasi mau dan rela mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang ditentukan. Sebaliknya motivasi yang negatif ditunjukkan dengan adanya tanggung jawab yang kurang berupa kontribusi kerja yang rendah, karyawan cenderung menghindari dari pekerjaannya dengan cara bermalas-malasan dan absensi yang tinggi.

Motivasi intrinsik dibuat berdasarkan aspek-aspek menurut Herzberg (dalam Luthans 2011), yakni 1)Keberhasilan (*achievement*), 2)Pengakuan (*recognition*), 3) Pengembangan (*advancement*), 4) Pekerjaan itu sendiri (*work it self*), 5) Tanggung jawab (*responsibility*).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2016) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan X yang berjumlah 992 pegawai.

2. Sampel

Sugiono (2016) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu yang berusia 19 tahun sampai dengan 39

tahun, serta bekerja sebagai seorangb karyawan di perusahaan X dengan masa kerja diatas dua tahun.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh oleh peneliti (Sugiono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan X. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%. Semakin besar tingkat toleransi kesalahan maka semakin kecil pula jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti. Rumus sampel ini sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas maka peneliti menetapkan 91 karyawan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari subyek yang akan diteliti, teknik kuesioner ini dilakukan dengan cara meminta subyek untuk mengisi pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiono, 2016).

Penelitian ini menggunakan 3 kuesioner untuk mengukur *work engagement*, *person job fit*, serta motivasi intrinsik. Hasil responden setiap aitem instrumen pada skala *likert* ini memberikan variasi dari sangat positif hingga sangat negatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.1
Skor Penilaian Skala

Jawaban	Skor Favorabel	Skor unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala *work engagement*, skala *person job fit* dan skala motivasi

intrinsik. Berikut ini adalah blue print *work engagement*, skala *person job fit* dan skala motivasi intrinsik, yaitu :

Tabel 3.2

Blue Print Skala Work Engagement

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Vigor</i>	Berenergi	3,17	8	3	30%
		Kemauan bekerja tinggi	7	11,19	3	
		Tidak mudah lelah	18	24,37	3	
		Mampu menghadapi kesulitan	1	26,31,32	4	
2.	<i>Dedication</i>	Antusias	20,30		2	30%
		Menginspirasi	13,23,27,36	2,35	6	
		Menyukai tantangan	25,34	6,16	4	
3.	<i>Absorption</i>	Menikmati pekerjaan	5,28,39	12,41	5	40%
		Konsentrasi penuh saat bekerja	40,42	22	3	
		Tidak terpisah oleh pekerjaan	21,33,38	10,15,23	6	
		Merasa waktu cepat berlalu	9,14	4	3	
Total			23	19	42	100%

Tabel 3.3

Blue Print Skala Person Job Fit

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Demand Abilities</i>	Merupakan pengetahuan, keahlian, kemampuan karyawan terhadap karakteristik pekerjaan	1, 9,13	4,36	6	50%
			5, 12, 17	6,8,15,38	7	
			3,10,14,16,40	2,37	8	
2.	<i>need supplies</i>	Merupakan hasil pemenuhan terhadap kebutuhan karyawan dari pekerjaan mereka berupa kepuasan kerja, kepuasan karir, dan komitmen	11,20,22,25,35	7, 18,24	8	50%
			23,26,39	19,21	5	
			29,30,32,34	27,28,31,33	9	
Total			23	17	40	100%

Tabel 3.4

Blue Print Skala Motivasi Intrinsik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Achievement</i>	Menetapkan tujuan	5,9,14,29	2,18	6	20%
		Meningkatkan kinerja	6,19	26	3	
2.	<i>Recognition</i>	apresiasi	11,21,23	13	4	20%
		Penerimaan diri	1,25		2	
3.	<i>Advancement</i>	Pelatihan	7	10	2	20%
		Promosi kenaikan jabatan	28,32,33	20,34	5	
4.	<i>work it self</i>	Tantangan kerja	12,17,27	4,31	5	20%
5.	<i>Responsibility</i>	Mengerjakan tugas dengan baik	3,16,24	22	4	20%
		Rasa memiliki	8,30	15	3	
Total			23	11	34	100%

F. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem, dan Realibitas Aitem

1. Validitas

Neuman (dalam Rizki, 2017) menjelaskan validitas didalam suatu pengukuran adalah konsep tentang kesesuaian hubunga antara definisi konseptual dengan definisi operasional. Suatu pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang akurat dalam memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengantujuan penelitian. (Azwar, 2015)

2. Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya diskriminasi aitem pada penelitian ini digunakan untuk menguji aitem-aitem alat instrumen atau alat ukur penelitian. Pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasiantara distribusi skor aitem dengan skor skalaitu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2015):

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\frac{\sum i)^2}{n}][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor Aitem

X = Skor Skala

n = Banyaknya Subyek

Semakin tinggi kefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputasi formula korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS Statistik 20. Sugiono (2016) menjelaskan bahwa syarat minimum aitem yang memenuhi syarat validitas apabila nilai r kritis = 0,3.

3. Realibilitas

Realibitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama (Azwar, 2015). Teknik uji realibitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS Statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrument dalm penelitian ini. Adapun rumus koefisien reliabilitas *alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan :

r = Koefisien reliabilitaas yang dicari

k = Jumlah butir pernyataan

σ^2 = Varians butir-butir pernyataan

σ^2 = Varians skor tes

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2016).

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan pengujian yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi dibuat sebagai dasar untuk pemilihan teknik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis (Azwar, 2013) Uji asumsi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel penelitian dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Normalitas data pada uji *Kolmogrov-Smirnov* signifikansi pada hasil statistik dengan nilai signifikansi $>5\%$ (0,05). Data ini dikatakan berdistribusi normal jika signifikasinya lebih besar dari 0,05. Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji normalitas data.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan serta mencari sebaran data yang ada pada variabel bebas apakah sejalan dengan data yang ada

dalam variabel terikat (Arikunto, 2014). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel dikatakan linier apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linier, dimana dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Statistik versi 20.

2. Uji korelasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang diujikan maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik analisis data regresi berganda.

Analisis data regresi berganda adalah suatu metode analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas (Sugiono, 2016). Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1 x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Pada hasil hitung statistik menggunakan SPSS 20 akan dapat dilihat hasil signifikansi apabila lebih dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis awal (H_0) diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Tetapi jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada hubungan antara dua variabel.

H. Kerangka Kerja

